



# SI ANAK CAHAYA

Sinopsis Oleh: Najwa Afifah/ 8E

Novel Si Anak Cahaya merupakan salah satu novel karya penulis Indonesia yaitu Tere Liye. Nama Tere Liye sudah tak asing lagi, karena ia adalah seorang penulis yang sudah menerbitkan lebih dari 50 buku. Cerita-cerita yang ditulisnya pun terkenal dengan tema yang beragam, mulai dari percintaan, fantasi, sejarah, politik, hingga keluarga. Novel Si Anak Cahaya diterbitkan pada Desember 2018 oleh Penerbit Sabak Grip. Novel ini juga termasuk salah satu dari 8 buku yang ada di serial "Si Anak Nusantara". Seperti buku-buku lainnya di serial ini, novel Si Anak Cahaya merupakan bacaan ringan yang penuh dengan hikmah. Bertemakan perjuangan seorang anak yang usianya masih 11 tahun, pada saat kehidupannya di tahun 1950-an.

Novel ini menggambarkan bagaimana kehidupan saat Indonesia masih dijajah oleh Belanda, dan pada saat usia Republik Indonesia masih belia. Ketika kehidupan masih serba kekurangan, dari makanan, perlengkapan sekolah, dan kebutuhan pokok lainnya. Inilah kehidupan Nurmas, seorang anak kelas 5 SD yang biasa dipanggil dengan nama Nung.

Dahulu kala, Bapak Nung bergabung di sebuah perkumpulan pembenci agama, dimana perkumpulan itu dipimpin oleh seseorang yang bernama Dulikas. Perkumpulan itu melakukan pemberontakan hingga penyerbuan kepada penduduk beragama Islam. Karena suatu kesalahpahaman, Bapak Nung pun dituduh oleh Dulikas, sebagai orang yang telah membunuh anaknya dan melakukan pengkhianatan di perkumpulan itu. Hal ini pun membuat Dulikas sangat membenci dan dendam pada Bapak Nung, dan dendam itu pun tak berujung selesai hingga Bapak Nung telah berkeluarga.

Dulikas pun masih selalu mencari keberadaan Bapak Nung yang telah kabur darinya. Kemudian saat Dulikas sudah menemukan Bapak Nung, Dulikas pun langsung menyekap keluarga Nung dan penduduk kampung yang ada disana. Dulikas dan pengikutnya juga menodongkan pistol dan membakar rumah-rumah warga kampung. Hingga keributan yang disebabkan Dulikas, membuat seekor kerbau bernama Kibo mengamuk. Kerbau itu membuat keributan hingga tanpa disadari Nung dan adiknya berhasil lolos dari sekapan Dulikas dan pengikutnya.

Sambil menggendong adiknya, Nung berusaha dengan keras untuk menyelamatkan warga kampung dan orang tuanya dari sekapan Dulikas. Nung berjalan menuju ke kota hanya untuk mencari bantuan agar kampungnya dapat selamat. Melewati hutan yang didalamnya terdapat harimau yang buas bahkan babi hutan dan anjing anjing liar. Hingga akhirnya, ia dapat meminta bantuan dari para tentara, sehingga penduduk kampung dan keluarga Nung dapat selamat dari sekapan Dulikas. Dari sinilah Nung disebut Si Anak Cahaya, karena pada saat itu, ia seperti bermandikan cahaya yang menyelamatkan keluarga serta penduduk kampung yang ada disana.